



Pelaksanaan Program Adiwiyata untuk Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri

Implementing the *Adiwiyata* Program to Achieve Environmental Care at State Junior High School

Faula Anis Hatami*, Nurul Ratnawati

PPG Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: nurul.ratnawati.fis@um.ac.id

Paper received: 30-03-2024; revised: 22-05-2024; accepted: 25-06-2024

Abstrak

Program Adiwiyata adalah salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan sikap peduli terhadap lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan Program Adiwiyata terhadap terwujudnya karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Pakis. Metode penelitian yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Pakis cukup efektif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di kalangan siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan dari segi perilaku, pengetahuan, dan tindakan siswa terkait lingkungan kearah yang lebih positif.

Kata kunci: Adiwiyata, karakter peduli lingkungan, SMP Negeri 2 Pakis, perilaku positif

Abstract

One initiative that attempts to raise knowledge and foster compassionate attitudes toward the environment is the Adiwiyata initiative. The aim of this research is to evaluate the impact of the Adiwiyata Program's implementation on SMP Negeri 2 Pakis environmental care character. The study employs a case study methodology and is qualitative in nature. Literature reviews, interviews, and observation are some methods of gathering data. The outcomes demonstrated how successful the SMP Negeri 2 Pakis Adiwiyata Program was in helping students develop environmentally conscious character traits. This is demonstrated by the way that student behavior, knowledge, and actions regarding the environment have changed for the better.

Keyword: Adiwiyata, environmental awareness character, SMP Negeri 2 Pakis, positive behavior

1. Pendahuluan

Meningkatkannya kesadaran global terhadap berbagai permasalahan lingkungan hidup telah menarik perhatian bangsa Indonesia untuk mengambil langkah-langkah konkret guna menjaga lingkungan dan eksistensi pembangunan berkelanjutan. Permasalahan lingkungan dapat klasifikasi menjadi 3 kategori yaitu lokal, nasional, dan regional atau global (Permana & Ulfatin, 2018; Qadariah, 2023). Ketidakpedulian terhadap lingkungan menjadi sebuah kebiasaan di Indonesia mulai dari anak-anak hingga dewasa. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi pendidikan di Indonesia untuk lebih memperhatikan aspek sikap atau afektif tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja (Aini et al., 2021; Swid, 2022).

Salah satu kebijakan yang diluncurkan pemerintah sebagai bentuk perhatiannya terhadap pendidikan lingkungan hidup dan mendukung pembangunan berkelanjutan adalah program Adiwiyata. Sejarah perjalanan program Adiwiyata di Indonesia dari tahun 2006 hingga 2022 mencerminkan upaya pemerintah untuk mempromosikan pendidikan peduli lingkungan, peles-

tarian alam, serta pembangunan berkelanjutan melalui partisipasi aktif sekolah-sekolah di seluruh pelosok negeri (Saputra, 2023). Dalam Peraturan Menteri Lingkungan No. 2 Tahun 2009 menetapkan program Adiwiyata sebagai salah satu program kerja nasional yang dikelola langsung oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong serta mewujudkan pendidikan lingkungan hidup (Aprilianto & Arief, 2020).

Program adiwiyata mengajarkan anak sejak dini untuk peduli dan cinta kepada lingkungan hidup, berbudaya dan berkarakter cinta lingkungan (Pelita & Widodo, 2020). Penelitian terdahulu terkait pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah sudah banyak dilakukan. Penelitian (Aini et al., 2021), menunjukkan bagaimana program adiwiyata berbasis partisipatif membentuk karakter siswa di SDN Bareng 3 Malang. Nilai nilai karakter tersebut yaitu gotong royong, peduli lingkungan, kreatif, nasionalisme, mandiri, disiplin, religius, serta bertanggung jawab. Penelitian (Sumiati, 2018), menunjukkan bahwa SMP Negeri 7 Probolinggo, tahun 2017 ditetapkan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri. Hasil penelitian (Indrianeu, 2020) menunjukkan bahwa permodelan sekolah adiwiyata meliputi (1) Pengadaan Bank Sampah, (2) gerakan bebas botol plastik sekali pakai setiap hari jumat, (3) mengadakan kompetisi kebersihan dan kerapian kelas setiap bulan, (4) mempunyai Greenhouse, dan (5) memiliki gerakan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) mampu meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Untuk mendukung terlaksananya program Adiwiyata di sekolah dibutuhkan peran seorang guru profesional yang kompeten dalam mendukung terlaksananya program Adiwiyata di sekolah. Menurut penelitian (Fajar & Putra, 2021) menunjukkan bahwa: (1) peran guru melalui program Adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan di SD sudah cukup baik; (2) pelaksanaan peran guru melalui program Adiwiyata sudah cukup baik; (3) hambatan-hambatan peran guru melalui program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan di SD yaitu sarana prasarana sekolah yang masih kurang. Oleh sebab itu, peran guru dalam program Adiwiyata dalam rangka mengembangkan sikap peduli lingkungan sudah cukup baik.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Pakis, dalam rangka implementasi program Adiwiyata sudah terlihat baik dikarenakan berbagai pihak sekolah membantu dan mendukung di mulai dari guru, staf, siswa, dan warga sekolah lainnya. Namun, program Adiwiyata belum dapat menjamin bahwa siswa lebih peduli dengan lingkungan. Dari hasil pengamatan selama melaksanakan kegiatan PPL 1 PPG Prajabatan di SMP Negeri 2 Pakis, menunjukkan bahwa beberapa siswa tetap kurang peduli dengan lingkungan sekolah. Hal ini terlihat bahwa siswa masih membuang sampah secara sembarangan dan tidak mengklasifikasikan sampah organik dan anorganik dengan benar. Beberapa siswa masih terlihat bermalas-malasan selama kegiatan gotong royong. Beberapa hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang menyadari lingkungan mereka. Penelitian ini ingin meninjau seberapa efektif Program Adiwiyata dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan di SMP Negeri 2 Pakis.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di lokasi sekolah PPL yaitu SMP Negeri 2 Pakis. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pembahasannya didasarkan pada analisis literatur dengan menggunakan berbagai sumber seperti artikel ilmiah, buku, dan temuan penelitian yang relevan. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa gambaran permasalahan yang berkaitan dengan subjek yang menggambarkan apa yang terjadi dalam kehidupan nyata (Fitriyah et al., 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan berbagai informasi dan data yang valid. Penelitian ini berfokus pada penelitian

pustaka, sumber, data, dan berbagai bukti tambahan yang terkait dengan masalah yang dibahas (Safitri et al., 2021). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kajian literatur yang diambil dari penelitian sebelumnya yang didapatkan dari berbagai artikel ilmiah. Observasi ini dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung tertanggal 25 September 2023 – 15 Desember 2023.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Profil SMP Negeri 2 Pakis

Berdasarkan data yang diperoleh dari website SMP Negeri 2 Pakis SMP Negeri 2 Pakis berdiri pada Tahun 1997 dengan kondisi saat itu masih menumpang di SDN Banjarejo 01 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Pada tahun 1999, SMPN 2 Pakis mulai menempati gedung sendiri sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pada saat awal berdiri, SMPN 2 Pakis hanya mempunyai 3 Rombel dan hingga sekarang telah mencapai 16 Rombel.

SMPN 2 Pakis dilengkapi dengan berbagai ketersediaan fasilitas gedung dan peralatan pendukungnya. Sekolah tersebut terletak di tengah perkampungan tepatnya di Jl. Gajah Mada Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Berbatasan dengan Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis dan Desa Slamet Kecamatan Tumpang. Sesuai dengan masih banyak dan luasnya lahan sawah dan ladang, sebagian besar penduduk di wilayah sekitar SMP Negeri 2 Pakis bermata pencaharian sebagai petani sayur mayur.

Visi SMPN 2 Pakis Malang yaitu “Agamis, disiplin, berilmu, mandiri, terampil, berwawasan lingkungan sehat”. Dalam rangka mencapai sekolah adiwiyata, misi sekolah yaitu “Mewujudkan sekolah Adiwiyata/berwawasan lingkungan” Mengacu pada visi dan misi tersebut, serta tujuan umum pendidikan menengah, ada beberapa tujuan SMP Negeri 2 Pakis yang selaras dengan implementasi program Adiwiyata yaitu:

- (1) Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau, asri dan sejuk
- (2) Mengembangkan budaya cinta lingkungan pada semua warga sekolah
- (3) Membudayakan menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak ada sampah plastik dan pengelompokkan sampah
- (4) Mewujudkan fasilitas sekolah yang mendukung penerapan protokol kesehatan dengan tempat cuci tangan yang memadai
- (5) Menggalakkan program Jumat bersih

Profil SMP Negeri 2 Pakis menunjukkan bahwa program Adiwiyata memiliki potensi besar untuk membangun karakter siswa terutama karakter peduli dengan lingkungan. Berikut hasil pemetaan potensi dan masalah lingkungan hidup SMP Negeri 2 Pakis tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 1. Identifikasi potensi dan masalah lingkungan hidup SMP Negeri 2 Pakis

Aspek Konten PRLH	Pemetaan (Potensi dan Masalah)	
	Potensi Lingkungan Hidup Sekolah dan Lokal/Daerah	Masalah Lingkungan Hidup Sekolah serta Potensi dan Ketahanan Bencana
Potensi dan Masalah Lingkungan Sekolah		
Lahan sekolah yang cukup memadai	Sekolah memiliki luas lahan 6.820 m2	Lahan yang cukup luas ini belum semua dimanfaatkan untuk menunjang PRLH.

Aspek Konten PRLH	Pemetaan (Potensi dan Masalah)	
	Potensi Lingkungan Hidup Sekolah dan Lokal/Daerah	Masalah Lingkungan Hidup Sekolah serta Potensi dan Ketahanan Bencana
		Rombel siswa yang terus bertambah setiap tahunnya membuat sekolah perlu memaksimalkan lahan yang ada, bila perlu menambah luas lahan.
Sarana dan prasarana yang memadai	Memiliki ruang untuk guru, tenaga kependidikan, kepala sekolah, kantin, ruang BK, Ruang multimedia, laboratorium TIK, mushola, UKS, Laboratorium IPA, lapangan sepakbola, perpustakaan, dapur, gazebo, dan ruang ekstrakurikuler musik.	Belum maksimal perawatan dan kebersihannya, belum dilengkapi dengan SOP.
Memiliki 17 Ruang Kegiatan Belajar	Ruang kegiatan belajar yang cukup banyak jika dikelola kebersihannya dan menerapkan perilaku ramah lingkungan akan mendukung sekolah adiwiyata.	Perawatan dan kebersihan ruang kegiatan belajar/ruang kelas belum maksimal Siswa belum rutin melaksanakan piket kelas.
Sumber air yang melimpah	Sumber air tanah (sumur) yang tidak pernah kering Di belakang sekolah dilewati aliran sungai kecil	Perlu adanya pembuatan sumur resapan dan pemanfaatan biopori dengan lebih efisien. Belum ada upaya pemanfaatan air sungai. Perlu adanya imbauan untuk menghemat penggunaan air. Perlu adanya upaya pemanfaatan air limbah yang ada di SMP Negeri 2 Pakis.
Jumlah tanaman/pohon yang bervariasi	Jumlah tanaman/pohon di SMP Negeri 2 Pakis sudah banyak dan bervariasi.	Pohon dan tanaman belum diberi label. Pohon/tanaman menimbulkan banyak sampah organik yaitu berupa daun kering. Belum 100% warga sekolah peduli dan berpartisipasi dalam penanaman dan pemeliharaan tanaman.
Terdapat green house	Green house SMP Negeri 2 Pakis termasuk sederhana dan berukuran mini namun diisi oleh koleksi anggrek yang cantik.	Belum dimanfaatkan dengan maksimal. Jumlah tanaman masih sedikit dan belum variatif.
Terdapatnya biopori	Masih terdapat beberapa lahan sekolah yang tanpa paving/cor sehingga memungkinkan optimalisasi pembuatan biopori.	Jumlah belum sesuai dengan luas lahan, dan belum termanfaatkan dengan baik.
Tersedianya tempat cuci Tangan	Memiliki 20 tempat cuci tangan	Belum terpelihara dengan baik dan belum ada SOP untuk perawatan tempat cuci tangan.
Tersedianya kamar mandi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan kamar mandi siswa	Kamar mandi dalam kondisi layak dan sudah dilengkapi jadwal piket kamar mandi	Piket belum berjalan maksimal. Kamar mandi gelap/kurang dalam pencahayaan. Belum maksimal dalam imbauan dalam konservasi air.
Tersedianya kolam ikan dan taman di depan tiap ruang	Jika kolam dan taman dipelihara dengan baik, lingkungan akan terlihat rindang dan asri.	Perlu adanya pembersihan kolam dan taman secara rutin. Perlu aksi menanam dan menyiangi rumput di taman dengan menggerakkan siswa.

Aspek Konten PRLH	Pemetaan (Potensi dan Masalah)	
	Potensi Lingkungan Hidup Sekolah dan Lokal/Daerah	Masalah Lingkungan Hidup Sekolah serta Potensi dan Ketahanan Bencana
Sumber daya manusia	Jumlah seluruh SDM yang ada di SMP Negeri 2 Pakis sejumlah 525 orang yang dapat digerakkan untuk membudayakan perilaku ramah lingkungan hidup. Jumlah peserta didik 486 orang Jumlah tenaga pendidik 27 orang Jumlah tenaga kependidikan 10 orang Jumlah petugas kebersihan 2 orang Jumlah tenaga keamanan 2 orang	Sumber daya manusia yang banyak menyebabkan beberapa masalah yang timbul antara lain: Minimnya pengetahuan warga sekolah dalam hal pemilahan sampah. Banyak sampah organik dan non-organik yang dihasilkan. Penggunaan energi listrik yang semakin banyak dan masih minimnya kesadaran warga sekolah untuk menghemat energi. Upaya menjaga kebersihan sekolah, sanitasi dan drainase belum maksimal.
Dukungan masyarakat dalam pembudayaan perilaku ramah lingkungan hidup	Dukungan komite sekolah serta paguyuban wali murid di tiap kelas	Belum adanya kerja sama dengan instansi luar dan masyarakat sekitar dalam pembudayaan perilaku ramah lingkungan hidup. Belum semua wali murid memiliki pengetahuan dan kepedulian tentang lingkungan

Program Adiwiyata di SMPN 2 Pakis dilaksanakan melalui program yang disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang. Program Adiwiyata merupakan salah satu program yang berhubungan dengan pembelajaran sehingga diperlukan adanya penyuluhan kepada bapak/ibu guru di sekolah sebelum memasukkannya ke dalam kurikulum sekolah. Sosialisasi ini dimaksudkan agar kedepannya dalam membuat rancangan pembelajaran (modul ajar) guru dapat memasukkan karakter yang sesuai dengan program Adiwiyata. Selain itu, tujuan sosialisasi ini adalah untuk menyatukan visi dan misi sehingga semua guru dapat melaksanakan program Adiwiyata dengan baik.

Peran guru sangat penting dalam menerapkan program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Pakis. Mahasiswa PPL Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), penting sekali untuk peserta PPG mempunyai wawasan seputar program Adiwiyata. Maka seyogyanya pemerintah memberikan bimbingan khusus terkait program Adiwiyata kepada calon guru profesional yang mengikuti program PPG. Dalam penelitian (Aprilianto & Arief, 2020), dalam implementasi program Adiwiyata, terdapat 2 prinsip dasar yaitu:

- (1) Prinsip Partisipatif adalah prinsip yang melibatkan sekolah dalam manajemen sekolah sesuai dengan peran dan tanggung jawab dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- (2) Prinsip Berkelanjutan adalah prinsip yang menekankan bahwa segala sesuatu harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

3.2. Pelaksanaan Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Pakis

Pelaksanaan Adiwiyata di SMP Negeri 2 Pakis Malang dimulai dengan mendidik siswa untuk menjadi lebih peduli dan mencintai lingkungan. Guru juga membimbing siswa untuk menjaga serta meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas sekolah yang ramah lingkungan seperti

kebersihan sekolah, penambahan biopori, penanaman hortikultura, klasifikasi sampah dan pemanfaatan sampah. Pelaksanaan Adiwiyata dilaksanakan secara rutin dan terus berkembang sampai saat ini. Berikut ini bentuk implementasi program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Pakis.

Konservasi Air

Program-program yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan konservasi air seperti penugasan pada mata pelajaran, penugasan pada ekstrakurikuler, pembuatan lubang biopori, penghematan penggunaan air, pemanfaatan limbah air wudhu, dan pemeliharaan instalasi air.



Gambar 1. Pemasangan Biopori (Konservasi Air)

Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan konservasi air dengan memasang lebih dari 20 biopori. Program Adiwiyata memanfaatkan air dengan membangun resapan dan memasang biopori. Menurut Drs Basuki Prisuono dari Pokja Konservasi Air Tim Adiwiyata SMP Negeri 2 Pakis, mereka ingin mengurangi pembuangan air dengan menggunakan limbah bekas pakai (Setiawan, 2023). Selain menanam biopori, SMP Negeri 2 Pakis juga berusaha menghemat air dengan menempel poster himbuan hemat air di tempat strategis seperti pintu toilet, memanfaatkan air bekas wudhu untuk menyiram tanaman di sekitar musolla, serta rutin mengecek biopori dan kran air. SMP Negeri 2 Pakis berhasil lolos pada kompetisi Adiwiyata tingkat kabupaten dan ditunjuk untuk mewakili Kabupaten Malang pada kompetisi Adiwiyata tingkat provinsi pada tahun 2023 berkat konsistensinya mereka dalam menerapkan program Adiwiyata, khususnya berkaitan dengan konservasi air.

Pengelolaan Sampah

Dalam rangka pengelolaan sampah di lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Pakis, ada beberapa hal yang dilakukan yaitu pembuatan kompos cair dan padat, daur ulang sampah kertas, mengirim sampah ke bank sampah, penugasan pada mata pelajaran, penugasan pada ekstrakurikuler, dan klasifikasi sampah.



Gambar 2. Penugasan ekstrakurikuler paskibra (membuat pot dari galon dan botol bekas)

Pemeliharaan Tanaman dan Lingkungan Sekolah

Salah satu kegiatan dalam rangka implementasi program Adiwiyata di sekolah yaitu kegiatan bercocok tanam, jumat bersih, dan pemeliharaan berbagai tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Jenis tanaman yang ditanam sangat beragam. Kegiatan ini menunjukkan bahwa SMPN 2 Pakis tidak hanya berfokus pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga pembelajaran di luar kelas untuk mengajarkan peserta didik agar menjadi orang yang peduli terhadap lingkungan. Melalui kegiatan tersebut, lingkungan sekolah menjadi lebih indah dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 2 Pakis menerapkan program yang berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam kegiatan sekolah dalam rangka pemeliharaan berbagai fasilitas dan tumbuhan yang ada di sekolah agar tetap rapi dan indah.



Gambar 3. Kegiatan bercocok tanam



Gambar 4. Kegiatan bersih-bersih

Dalam mendukung program Adiwiyata, peserta PPL PPG Prajabatan Universitas Negeri Malang di berikan bimbingan seputar program Adiwiyata. Salah satu tugas yang diberikan yaitu membuat pot bunga dari galon bekas kemudian menanam tanaman yang telah disediakan. Hal ini dilakukan dalam kurun waktu 2 minggu. Dengan adanya bimbingan ini, peserta PPL PPG Prajabatan menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan wawasan seputar program Adiwiyata lebih meningkat. Mahasiswa PPG Prajabatan yang sudah dibekali dengan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial membuat berbagai rancangan pembelajaran yang berbasis cinta terhadap lingkungan.



Gambar 5. Kegiatan penanaman pohon dan bersih lingkungan

Sebagai tindak lanjut dari pembinaan program Adiwiyata kepada mahasiswa PPL PPG Prajabatan, sekolah juga menghimbau agar mahasiswa senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dengan adanya himbauan tersebut, mahasiswa PPL PPG membuat jadwal kebersihan yang rutin di laksanakan contohnya program Jumat bersih.

3.3. Kajian Efektivitas Program Adiwiyata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Pakis Malang cukup efektif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan dalam diri peserta didik. Banyak perubahan positif terlihat dalam perilaku, pengetahuan, dan tindakan siswa yang berkaitan dengan lingkungan.

Pengetahuan tentang Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sebelum adanya program, Adiwiyata, peserta didik mempunyai pengetahuan yang minim terkait lingkungan hidup serta cara menjaga kelestarian lingkungan. Setelah adanya program Adiwiyata, siswa memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam memahami lingkungan hidup seperti mengetahui jenis sampah dan cara menjaga kelestarian lingkungan.

Karakter Peduli Lingkungan

Berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi, sebelum adanya program, Adiwiyata, peserta didik memiliki sikap yang apatis terhadap lingkungan hidup. Mereka tidak terlalu peduli dengan sampah yang ada di sekitar mereka dan kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan menjaga lingkungan. Setelah mengikuti program Adiwiyata, siswa menunjukkan sikap yang lebih peduli terhadap lingkungan hidup. Mereka tidak membuang sampah sembarangan, menghemat air dan energy, dan aktif berpartisipasi dalam menjaga lingkungan.

Perilaku Ramah Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sebelum adanya program, siswa tidak menunjukkan adanya perilaku ramah lingkungan seperti masih membuang sampah sembarangan, tidak menjaga kebersihan, dan tidak menghemat air. Setelah adanya program Adiwiyata siswa diajarkan untuk lebih peduli terhadap lingkungan yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang sampah, dan menghemat air serta energi.

4. Simpulan

Salah satu program di SMP Negeri 2 Pakis Malang, Program Adiwiyata, membantu siswa menjadi lebih peduli dengan lingkungan. Ini terbukti dengan perubahan perilaku mereka terhadap lingkungan ke arah yang lebih positif. Komitmen sekolah, partisipasi siswa, dukungan dari berbagai pihak, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai adalah komponen yang mendukung keberhasilan program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Pakis Malang. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi guna meningkatkan efektivitas program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Pakis yaitu memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terkait lingkungan kepada warga sekolah dan meningkatkan edukasi serta sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan kepada masyarakat dengan melibatkan peserta didik.

Daftar Rujukan

Aini, T. N., Akbar, S., & Winahyu, S. E. (2021). Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 57. <https://doi.org/10.17977/um009v39i12021p057>

- Aprilianto, R. N., & Arief, A. (2020). Sekolah Adiwiyata dalam Dimensi Karakter dan Mutu Pendidikan. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i1.7879>
- Fajar, W. M., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru Melalui Program Adiwiyata dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan di SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 468–474. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i3.40646>
- Fitriyah, I. J., Nugraheni, D., Hamimi, E., Mulyati, Y., & Az-zahro, A. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Calon Guru melalui PPG Prajabatan Sebagai Bekal PPL dalam Rangka Mencapai SDGs Pendidikan Desa Berkualitas. 12(2), 721–727.
- Indrianeu, T. (2020). Model Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Kepedulian Warga Sekolah terhadap Lingkungan Di SMP Negeri 10 Tasikmalaya. *Geosee*, 1(1), 14–20.
- Pelita, A. C., & Widodo, H. (2020). Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 29(2), 145–157. <https://doi.org/10.17977/um009v29i22020p145>
- Permana, B. I., & Ulfatin, N. (2018). Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan pada Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p011>
- Qadariah, N. (2023). Pengembangan Modul Perubahan Lingkungan Berbasis Emotional Spiritual Quotient (ESQ) untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa. *Jurnal Jeumpa*, 10(2), 322–334.
- Rushayati, S. B., Hermawan, R., & Ginoga, L. N. (2023). The role of adiwiyata school in the change of students' knowledge, attitude, and behavior towards the environment. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 13(1), 122–128.
- Safitri, A. O., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pribadi yang Berkarakter pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5328–5335. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1632>
- Saputra, M. R. A. (2023). Jejak Sejarah Program Adiwiyata di Indonesia (2006-2022): Dampak dan Keterkaitannya dengan Agenda Global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 1(2), 232–245. <https://doi.org/10.17977/um020v17i22023p232-245>
- Setiawan, W. (2023). Adiwiyata SMPN 2 Pakis, Pasang Lebih Dari 20 Biopori untuk Konservasi Air. *Edukasi Malang Raya*. <https://inspirasiendidikan.co.id/2023/11/adiwiyata-smpn-2-pakis-pasang-lebih-dari-20-biopori-untuk-konservasi-air/>
- Sumiati, D. L. (2018). Mewujudkan SMP Negeri 7 Probolinggo Menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 4, 1–10.
- Swid, A. (2022). Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Karakter Peduli Lingkungan Remaja Putri di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 17(1), 17–26. doi:<http://dx.doi.org/10.17977/um041v17i1p17-26>